

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan). Studi lapangan merupakan desain penelitian yang mengombinasikan antara pencarian literatur (*literature study*), survei berdasarkan pengalaman atau studi kasus di mana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi permasalahan tertentu.¹

Sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif yang diorientasikan untuk mengungkapkan preferensi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin selaku nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin terhadap penggunaan fasilitas BLG.

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah kampus IAIN Antasari Banjarmasin yang berada di jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin 70235 Kalimantan Selatan. Penulis memilih kampus IAIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, karena di kampus IAIN Antasari Banjarmasin terdapat BLG Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang sekarang menjadi objek dari penelitian ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tingkat kecenderungan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin selaku nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam menggunakan fasilitas BLG. Alasan

¹Jonathan Sarwon dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm. 61.

lainnya adalah lokasi bank yang tidak jauh dari kampus IAIN Antasari Banjarmasin sehingga dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini mengenai penggunaan fasilitas BLG yang disediakan oleh Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.²

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian.³ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Syariah dan Ekonomi Islam, Dakwah dan komunikasi, serta Ushuluddin dan Humaniora yang telah menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling* merupakan

²Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), hlm. 35.

³B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006), hlm. 180.

teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴

*A sample is a subset of a population or public.*⁵ Artinya yaitu: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel biasanya berdasarkan alasan penghematan biaya, waktu, dan lain-lain. Walaupun pengambilan sampel hanyalah beberapa data (dibandingkan populasinya) namun hal itu tidak berarti pengambilan sampel kurang bermanfaat, karena sampel yang kita pilih telah mencerminkan populasinya.⁶

Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100.

Jadi, jumlah sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 25 orang, Syariah dan Ekonomi Islam sebanyak 25 orang, Dakwah dan komunikasi sebanyak 25 orang, serta Ushuluddin dan Humaniora sebanyak 25 orang. Pembagian secara merata kepada seluruh fakultas yang ada di

⁴Martono nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 68.

⁵Dani Attimore, *et. al.*, *Public Relations the Profession and the Practise* (New York: The McGraw-Hill Companies, 2004), hlm. 102.

⁶Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metode Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16-17.

kampus IAIN Antasari Banjarmasin ialah supaya angket tersebar secara merata dan dapat mewakili masing-masing fakultas. Menurut Aprilia Wahyu Dini dalam penelitiannya dikatakan⁷ bahwa untuk penelitian tentang preferensi sedikitnya diambil 100 orang. Pertimbangan yang lain adalah karena memang tidak diketahui secara pasti berapa jumlah Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin serta karena kepraktisan keterbatasan waktu penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah dari kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.⁹ Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, arsip tertulis baik itu dari bank langsung maupun dari luar, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

Untuk sumber data pada penelitian ini yaitu para responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam hal

⁷Aprilia Wahyu Dini, *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah di Kota Surakarta* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007), hlm. 32. <http://eprints.uns.ac.id/9924/1/75811407200904541.pdf> (15 Oktober 2016)

⁸Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm. 131.

⁹*Ibid.*, hlm. 131.

ini adalah para mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Sedangkan data pendukung dari penelitian ini adalah:

1. Informan dalam penelitian ini adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, hal-hal yang penulis lakukan yaitu:

1. Menyebar kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.¹⁰ Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, penulis menyebar atau membagi angket untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada si penulis.
2. Wawancara (interview) yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.¹¹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada customer service dan teller head, sales head, dan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin selaku nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

¹⁰Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 91.

¹¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 134.

tentang penggunaan fasilitas BLG yang diharapkan dapat menggali informasi yang lebih dalam dari informan sehingga diperoleh jawaban yang lebih khusus dan tepat.

F. Karakteristik Variabel dan Desain Pengukuran

Variabel kuantitatif yang digunakan adalah variabel nominal, unsurnya hanya dapat dikategorikan atas dua atau lebih yang saling berlawanan (sebatas sebagai label) misalnya “ya” atau “tidak”.¹² Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert's. *The Likert scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mental belief or behavioral belief statement about a given object.*¹³ Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala Likert's adalah:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (*kuesioner*).

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert's mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”. Setiap item

¹²Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: PT INDEKS, 2009), hlm. 42.

¹³Hair, *et.al.*, *Marketing Research Within a Changing nformation Environment* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

diberi pilihan respons yang tertutup.¹⁴ Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert's dengan rumusan sebagai berikut:

SS: Sangat setuju diberi skor 5

S: Setuju diberi skor 4

N: Netral diberi skor 3

TS: Tidak setuju diberi skor 2

STS: Sangat tidak setuju diberi skor 1

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan sebelum analisis data adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Editing merupakan proses yang bertujuan meningkatkan ketepatan data dari kuesioner yang diperoleh.
2. Coding yaitu proses pemberian kode (pada umumnya angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap daftar pertanyaan.
3. Tabulasi merupakan proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam riset.

¹⁴Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm. 82-83.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 162.

H. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y), sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Teori dari	Indikator
X	<i>Ease of Use</i> (X1)	1. Mathieson (1991) 2. Ramadhani (2008)	1. Kemudahan dalam bertransaksi 2. Fasilitas BLG yang menarik 3. Mudah untuk dijumpai
	<i>Security</i> (X2)	Zeithaml, dkk (1985)	1. Memberikan penjagaan privasi. 2. Memberikan perlindungan privasi. 3. Merasakan keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi.
	<i>Service</i> (X3)	1. Bharati dan Chaudhury (2006) 2. Lovelock Christopher (2002)	1. Merasa nyaman dengan adanya fasilitas BLG ini. 2. Merasakan kecepatan dalam bertransaksi. 3. Merasa puas dengan kualitas layanan dari fasilitas BLG.
	<i>Visibility</i> (X4)	1. Davis (1989) 2. Kusuma dan Susilowati (2007)	1. Dapat bertransaksi finansial kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan. 2. Merasa lebih hemat waktu. 3. Merasa lebih hemat biaya.
	<i>Trust</i> (X5)	1. Barnes 2. Morgan dan Hunt	1. Bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah. 2. Bank menjamin keamanan nasabah. 3. Reputasi bank menjadi salah satu pertimbangan dalam menggunakan

			fasilitas BLG.
Y	Preferensi Nasabah	Philip Kotler (2005)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas BLG memenuhi harapan pengguna. 2. Fasilitas BLG memenuhi kebutuhan pengguna. 3. Merasa puas dengan layanan dari fasilitas BLG sehingga akan cenderung lebih sering menggunakannya.

Sumber: Teori-teori terkait Penelitian (data diolah)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.¹⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.192.

konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.¹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogorov-sminov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap

¹⁷*Ibid.*, 192.

¹⁸*Ibid.*, hlm.52-55.

variabel dependen. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁹

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU).²⁰ Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.²¹ Jika pola gambar scatterplot

¹⁹*Ibid.*, hlm.185.

²⁰*Ibid.*, hlm. 186.

²¹*Ibid.*, hlm.190.

terdapat titik-titik yang acak pada gambar tersebut berarti tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *ease of use* (kemudahan dalam menggunakan), *security* (keamanan), *service* (pelayanan), *visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan), *trust* (kepercayaan) terhadap variabel terikat yaitu preferensi nasabah.

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan:

Y : Preferensi nasabah

X1 : *Ease of use* (kemudahan dalam menggunakan)

X2 : *Security* (keamanan)

X3 : *Service* (pelayanan)

X4 : *Visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan),

X5 : *Trust* (kepercayaan)

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

e : error

Untuk mengetahui bagaimana preferensi nasabah pengguna terhadap penggunaan fasilitas BLG perbankan maka dilakukan pengujian-pengujian

hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji Simultan) dan uji t (uji signifikan parsial).

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

J. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain operasional proposal skripsi. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke pihak Jurusan Perbankan Syariah. Proposal yang telah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Selanjutnya ditetapkan dosen pembimbing I adalah ibu Dra. Hj. Rusdiyah, MHI dan dosen pembimbing II yaitu bapak Sulaiman Kurdi, S. Ag. MSI. Desain proposal yang sudah diterima selanjutnya dikonsultasikan untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian menetapkan waktu seminar kepada kedua dosen pembimbing. Jadilah pada hari Kamis tanggal 21 April 2016 telah diseminarkan desain operasional dengan judul *Preferensi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Penggunaan Fasilitas Bank Layanan Gerak (BLG) Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.*

2. Tahap Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data, penulis mengajukan surat permohonan izin riset terlebih dahulu dengan lokasi riset yaitu bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin pada tanggal 14 November 2016. Setelah disetujui oleh pihak bank, baru penulis melakukan pengumpulan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditentukan pada metode penelitian. Proses pengumpulan data yang diperlukan ini berakhir pada tanggal 14 Desember 2016.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data diolah dan dianalisis dengan teknik pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan terhadap kekurangan masalah yang diteliti.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk menjadi sebuah skripsi yang sempurna maka penulis berkonsultasi secara intensif kepada dosen-dosen pembimbing. Tahapan konsultasi dan perbaikan ini dilakukan mulai selesainya proses pengumpulan data sampai pada akhirnya skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing I dan II pada tanggal 22 Desember 2016 dan siap untuk dimunaqasahkan pada tanggal 3 Januari 2017.